BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menentukan model yang digunakan. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang dipelajari, dalam proses pembelajaran peseta didik lebih aktif, guru hanya menjadi fasilitator (Novelni dan Sukma, 2021). Susilana dan Cepi (2009) pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan suatu individu dalam usahanya untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar.

Komponen-komponen yang menunjang kegiatan pembelajaran selain guru dan siswa adalah adanya perangkat pembelajaran, dan salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan bahan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa, pikiran dan perasan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto, 2010). Pengembangan media pembelajaran merupakan upaya pendidik atau guru untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling utama dalam pendidikan ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah (Rukmana, 2018).

Salah satu media pembelajaran yaitu *booklet*. *Booklet* merupakan salah satu media pembelajaran yang termasuk ke dalam media cetak, *booklet* disebut juga sebagai buku kecil yang di dalamnya berisi informasi dengan topik yang sudah ditentukan dalam pembahasanya (Mahedrani dan Sudarmin, 2015). Selain itu *booklet* berisikan gambar dan tulisan (lebih dominan) yang berbentuk buku kecil setebal 10-25 halaman, dan paling banyak 48 halaman. Adapun ukuran dasar dalam pembuatan *booklet* tidak ada, untuk tidak membuang banyak kertas maka ukuran *booklet* disesuiakan dengan ukuran umum A4, A5 dan sebagainya (Parwiyati dan Mardaningsih, 2014).

Model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* memiliki keunggulan dari karakteristiknya yaitu membantu siswa merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih siswa bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dilakukan pada sebuah proyek dan yang terakhir siswa yang menghasilkan sebuah produk nyata hasil siswa itu sendiri kemudian dipresentasikan dalam kelas (Amirudin, 2015).

Roza (2012) booklet memiliki beberapa manfaat yaitu untuk menimbulkan minat sasaran pendidikan, membantu di dalam mengatasi banyak kendala, membantu tujuan pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat, merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, untuk mempermudah penyampaian bahasa pendidikan, untuk mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan, mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik, membantu memperjelas defenisi yang diperoleh. Model *Project Based Learning* dipilih karena model *Project Based Learning* memiliki kelebihan yang ada pada penerapannya yang melibatkan peserta didik agar aktif dalam mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat atau lingkungan sekolah dimana peserta

didik dilatih untuk melakukan analisis terhadap permasalahan, kemudian melakukan eksplorasi, mengumpulkan informasi, interprestasi, dan penilaian mengerjakan proyek yang terkait dengan permasalahan yang dikaji Sehingga pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat proyek yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah (Nafisha, 2017).

Booklet tumbuhan berbasis Project Based Learning merupakan media pembelajaran yang di dalamnya menjelaskan tentang tumbuhan endemik, morfologi tumbuhan dari tumbuhan sirih hutan dan tumbuhan cendana beserta manfaat mulai dari akar, batang, daun, bunga, dan buah yang proses penerapannya di dalam kelas menggunakan langkah-langkah Project Based Learning.

Alasan penulis memilih judul penelitian ini yaitu karena peneliti bermaksud untuk menambah minat dan semangat belajar siswa maka penulis melakukan penelitian tentang penerapan booklet tumbuhan berbasis Project Based Learning untuk siswa kelas XI MIPA 1 SMA EFATA SOE selain untuk menambah minat belajar siswa penulis bermaksud untuk memberitahukan kepada pendidik dalam hal ini yaitu guru karena semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi maka dalam memberikan materi pembelajaran maka guru harus mengikuti kemajuan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru mata pelajaran Biologi dan siswa yang dilakukan pada hari Selasa tanggal, 27 Januari 2023 dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA dengan hasil analisis yaitu jumlah siswa 36 orang, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Biologi adalah buku paket kelas XI dan media LCD kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi tumbuhan adalah mengklasifikasikan jenis tumbuhan dengan menggunakan bahasa latin dan sulit membedakan tumbuhan monokotil dan dikotil dan juga pembelajaran berbasis *Project Based Learning* sudah pernah diterapkan di SMA EFATA SOE namun dianggap belum efektif sehingga dari pihak sekolah mendukung untuk peneliti melakukan penelitian tentang "PENGEMBANGAN *BOOKLET* TUMBUHAN BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK SISWA KELAS XI MIPA1 SMA EFATA SOE".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah untuk dikaji dan dilakukan pembahasan lebih mendalam lagi, yaitu:

- 1. Bagaimana proses pengembangan *booklet* tumbuhan berbasis *Project Based Learning* pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA EFATA SOE?
- 2. Bagaimana kelayakan *booklet* tumbuhan berbasis *Project Based Learning* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA EFATA SOE ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yaitu:

- Menghasilkan booklet tumbuhan berbasis Project Based Learning untuk siswa kelas XI MIPA 1 SMA EFATA SOE
- 2. Mengetahui kelayakan *Booklet* tumbuhan berbasis *Project Based Learning* untuk siswa kelas XI MIPA 1 SMA EFATA SOE.

D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

- 1. *Booklet* tumbuhan yang dikembangkan sesuai dengan materi mata pelajaran IPA Biologi SMA EFATA SOE.
- 2. *Booklet* tumbuhan dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar IPA secara mandiri dan *fleksibel* dengan berbasis *Project Based Learning*
- 3. Booklet tumbuhan yang dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi M.s Word.
- 4. Booklet Tumbuhan yang dihasilkan kurang lebih 30 halaman dengan ukuran kertas A4.
- 5. *Booklet* tumbuhan yang dikembangkan mudah dibawah kemana-mana dan dapat dipelajari dimana saja karena desainya yang menarik dan berukuran kecil.
- 6. *Booklet* tumbuhan lebih menarik dengan isinya yang memuat materi-materi yang sederhana dan bersifat gambar sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- 7. Booklet tumbuhan berbasis Project Based Learning terdiri Dari Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Pendahuluan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Peta Konsep, Langkah-Langkah Project Based Learning, Klasifikasi Tumbuhan Cendana, Morfologi Tumbuhan Cendana, Klasifikasi Tumbuhan Sirih Hutan, Morfologi Tumbuhan Sirih Hutan Dan Daftar Pustaka.

E. MANFAAT

- 1. Manfaat teoritis penelitianini kiranya dapat menambah ilmu dan wawasan bagi seluruh peserta didik di dunia pendidikan
- 2. Manfaat praktis
 - a. Membantu siswa dalam mempelajari materi biologi khususnya pada tumbuhan sehingga media ini diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran siswa serta menambah wawasan belajar siswa dan juga membantu menarik minat belajar siswa untuk belajar materi biologi khususnya tumbuhan
 - b. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran
 - c. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan informasi bagi guru mata pelajaran biologi tentang penggunaan *booklet* dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan media pembelajaran yang aktif

Dapat dijadikan rujukan untuk penelitian yang akan mendatang